

Resolusi Tahun Baru, Mengapa Tidak dengan Digitalisasi?



Robby Cokro Buwono, S.Kom., M.Kom.

**Dosen Prodi : Sistem Informasi
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(dahulu STMIK AKAKOM)
Bidang Penelitian dan Keminatan :
Pengembangan Sistem Informasi dan
Pemrograman Web**

SETIAP pergantian tahun, banyak orang menyusun resolusi untuk mencapai tujuan baru. Mereka mengevaluasi pencapaian dan kegagalan tahun sebelumnya lalu menetapkan tujuan spesifik untuk tahun berikutnya. Contoh: resolusi kesehatan bisa berupa rutin berolahraga atau berhenti merokok, sedangkan resolusi

karier bisa berupa belajar keterampilan baru. Resolusi dapat menjadi cara yang baik untuk memotivasi diri sendiri dan memberikan arah aktifitas di tahun yang baru.

Bagaimana membuat resolusi? Berikut langkah-langkah membuat resolusi yang efektif: evaluasi tahun sebelumnya, tentukan prioritas, buat resolusi yang spesifik, tuliskanlah agar lebih bertanggung jawab, rencanakan langkah secara terperinci, tentukan tenggat waktu, pantau dan evaluasi progres, bersikap realistis dan beri ruang untuk kesalahan, serta berikan penghargaan pada diri sendiri atas setiap pencapaian. Semua itu akan membantu memotivasi diri sendiri untuk terus berusaha.

Perkembangan teknologi informasi sangat pesat sekarang ini. *Cloud Computing*, *Big Data*, *Blockchain*, dan *Artificial Intelligence* (AI) seperti *ChatGPT* telah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Teknologi ini tidak hanya menciptakan disrupsi, tetapi juga menawarkan tantangan dan peluang baru. Sebagai pelaku bisnis, terutama UMKM yang masih beraktifitas secara manual, mengapa tidak membuat resolusi untuk mengembangkan bisnis ke arah digitalisasi di tahun mendatang? Berikut adalah contoh untuk me-



nyusun resolusi digitalisasi pada usaha bisnis:

1. Tentukan tujuan dan prioritas, mengevaluasi kebutuhan bisnis untuk menentukan aspek mana yang paling membutuhkan digitalisasi apakah di bagian pemasaran, penjualan atau manajemen inventaris, kemudian menetapkan tujuan yang spesifik misalnya meningkatkan penjualan online sebesar 20% dalam 6 bulan.
2. Identifikasi alat dan *platform* yang dibutuhkan seperti untuk pemasaran digital dapat menggunakan media sosial, email marketing dan *Google Ads*, untuk *e-commerce* dapat mempertimbangkan penggunaan *platform marketplace* penjualan produk secara online seperti Tokopedia atau Shopee.
3. Membuat rencana dan langkah aksi seperti membuat akun di *platform e-commerce*, menyusun strategi konten untuk media sosial, memilih dan mengimplemen-

tasikan perangkat lunak manajemen bisnis, kemudian juga menentukan timeline misalnya bulan pertama hingga kedua adalah setup dan pelatihan penggunaan *platform* lalu bulan ketiga hingga ke keempat adalah peluncuran kampanye pemasaran pertama.

4. Alokasikan sumber daya, tetapkan anggaran dibutuhkan untuk pembelian alat, pelatihan dan menentukan tim yaitu siapa yang akan bertanggung jawab atas setiap aspek digitalisasi.
5. Selenggarakan pelatihan untuk tim agar mereka familiar dengan alat dan *platform digital* lalu tingkatan kemampuan melalui workshop dan kursus online.
6. Pantau dan evaluasi progres dengan KPI (*Key Performance Indicators*) untuk mengukur keberhasilan, melakukan evaluasi bulanan untuk menilai progres dan penyesuaian jika diperlukan.
7. Beradaptasi dan berkembang dengan mengumpulkan umpan balik dari pelanggan dan tim untuk perbaikan berkelanjutan kemudian terus mencari cara-cara inovatif untuk meningkatkan efisiensi kinerja bisnis.
8. Rayakan kesuksesan dengan mengapresiasi, memberi penghargaan

kepada tim atas kerja keras dan pencapaian mereka kemudian memanfaatkan pencapaian yang diraih untuk promosi bisnis lebih lanjut.

Dengan langkah-langkah yang sistematis tersebut akan dapat memastikan proses digitalisasi bisnis dapat berjalan dengan lancar dan efektif, meningkatkan kinerja serta daya saing usaha di era digital.

Bagaimana resolusi untuk karir Anda? Mari jadikan resolusi tahun 2025 Anda lebih bermakna dengan bergabung di UTDI. Dengan keunggulan di bidang keilmuan digital dan rekam jejak yang jelas sejak tahun 1979, UTDI telah menghasilkan banyak alumni yang kompeten di industri digital. **Raih pendidikan terbaik, fasilitas modern, dan jaringan profesional luas. Jadikan UTDI langkah awal sukses Anda di dunia digital. (*)**

GABUNG BERSAMA



UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

SELAMA TAHUN 2024

MAN 2 Bantul Raih Banyak Prestasi

BANTUL (KR) - MAN 2 Bantul mengakhiri tahun 2024 dengan banyak prestasi, baik prestasi yang diraih madrasah, guru maupun tenaga kependidikan-nya. Prestasi ini menjadi bukti nyata dari komitmen MAN 2 Bantul dalam memberikan kontribusi terbaik bagi dunia pendidikan dan pelayanan. Harapannya, di tahun 2025 prestasi gemilang juga lebih banyak didapatkan sekolah ini.

Kepala MAN 2 Bantul, Nur Hasanah Rahmawati, kepada *KR*, Kamis (8/1) menjelaskan, prestasi pertama yang diraih antara lain sebagai Madrasah Terbaik 1 dalam ajang Lomba Madrasah Hebat jenjang MAN tingkat Kabupaten Bantul. Penghargaan ini merupakan pengakuan atas keberhasilan MAN 2 Bantul dalam menciptakan lingkungan be-



KR-Istimewa

Kepala MAN 2 Bantul, Nur Hasanah Rahmawati menerima penghargaan dari Kepala Kantor Kemeng Bantul, Ahmad Sidqi.

lajar yang unggul, inovatif dan inspiratif. Kompetisi ini menilai berbagai aspek, mulai dari kualitas pembelajaran, program unggulan, hingga kontribusi madrasah dalam masyarakat.

Selain itu, dari MAN 2 Bantul juga berhasil mengukir prestasi pada ajang Anugerah Guru dan Tenaga Kependidikan tingkat DIY, yaitu Nurhayati SPd, guru

keterampilan yang berhasil meraih peringkat 3 dalam kategori Guru Dedikatif tingkat Madrasah Aliyah.

Nurhayati mengungguli ide inovatif bertajuk MAK-SIKUBIS (Rumah Produksi dan Inkubasi Bisnis), yang fokus pada pengembangan keterampilan siswa dalam bidang produksi dan wirausaha. Prestasi berikutnya dari dua ASN terbaik MAN

2 Bantul dalam ajang Pemilihan ASN Excellent 2024 yang digelar Kantor Kemeng Bantul. Kompetisi ini merupakan bagian dari rangkaian perayaan Hari Amal Bhakti (HAB) ke-79 Kemeng dan diumumkan saat Pembinaan Senin Minggu Pertama (PSMP) di Aula PLHUT Kemeng Bantul, Senin (6 -1-2025).

Keduanya adalah Fitria Endang Susana MPd, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MAN 2 Bantul, yang meraih peringkat 1 dengan inovasinya 'Sistem Pembelajaran Blok' (SIMBOK) dan Siti Istikomatus SPd MM, Kepala Tata Usaha MAN 2 Bantul, meraih peringkat 3 dengan inovasi 'Pelayanan PT-SP Cantik Bertalenta'. Kedua inovasi ini diakui unggul dalam memberikan dampak nyata bagi kualitas pembelajaran. **(Fie)-f**

WACANA LIBUR SAAT RAMADAN

Menag: Masih dalam Tahap Kajian

JAKARTA (KR) - Menteri Agama (Menag) Nasaruddin Umar mengatakan, wacana libur sekolah saat ramadan yang menguat belakangan ini masih dalam tahap kajian. Libur sekolah selama ramadan pernah diterapkan di era Presiden keempat RI Abdurrahman Wahid atau Gus Dur, agar lebih fokus mempelajari ilmu agama dan khususyuk beribadah.

Wacana libur sekolah saat ramadan sebelumnya diungkapkan Wakil Menteri Agama Romo HR Muhammad Syafi'i beberapa waktu lalu. Namun demikian, Syafi'i mengatakan belum ada pembahasan seputar itu. "Persoalan libur di bulan puasa sedang kita kaji," ujar Menag Nasaruddin di Jakarta, Rabu (8/1).

Kendati demikian, Sekretaris Jenderal Majelis Ulama Indonesia (MUI) Amirsyah Tambunan mengatakan, wacana libur sekolah selama ramadan seharusnya diisi berbagai pendidikan yang menyenangkan.

Amirsyah menegaskan, pendidikan harus tetap berlangsung dengan memperhatikan peran orang tua dan guru, sehingga tidak ada istilah 'libur' dalam arti yang merugikan. "Pada prinsipnya pendidikan itu semua harus bertanggung jawab, orang

tua termasuk guru sekolah, jadi tidak ada istilah libur dalam arti *loss*. Karena kalau libur dalam arti *loss* akan merepotkan orang tua," ujar Amirsyah.

Menurutnya, libur sekolah dalam pengertian yang salah, yaitu tanpa aktivitas yang bermanfaat, justru menambah beban bagi orang tua yang bekerja, terutama jika anak-anak dibiarkan tanpa kegiatan yang mengedukasi.

Ia mengusulkan agar solusi pendidikan yang menyenangkan dapat ditemukan selama ramadan, seperti program pesantren kilat yang dapat memperkaya pengalaman anak-anak dengan pendidikan agama dan nilai-nilai spiritual.

Sementara Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti beberapa waktu lalu mengatakan, belum ada pembahasan mengenai libur sekolah selama bulan puasa dan hal tersebut masih berupa wacana di Kementerian Agama, belum berupa keputusan.

Oleh karena itu, katanya, ia pun belum tahu apakah wacana tersebut akan dibahas di tingkat kementerian koordinator atau langsung dibahas di bawah presiden.

(Ant)-f

EKONOMI

Menpar Sampaikan 7 Prinsip Penting Jalankan Amanah Baru

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata (Menpar) Widiyanti Putri Wardhana menyampaikan 7 prinsip penting yang sejalan dengan nilai Sapta Pesona dan menjadi pondasi bersama dalam menjalankan tugas baru yang diamanahkan. "Saya mengucapkan selamat kepada seluruh pejabat Kementerian Pariwisata yang akan menduduki jabatan baru. Jabatan ini adalah amanah bukan sekadar kehormatan. Amanah ini harus dijalankan dengan hati, integritas dan keberanian," kata Menpar Widiyanti dalam sambutannya saat pelantikan pejabat di Jakarta, Rabu (8/12).

Adapun pejabat yang dilantik di lingkungan Kementerian Pariwisata (Kemenpar) terdiri Pejabat Pimpinan Tinggi Madya, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama, Pejabat Administrator, Pejabat Pengawas dan Pejabat Fungsional. Adapun 7 prinsip tersebut yakni pertama, integritas adalah segalanya. Menjadi teladan dalam setiap perilaku, keputusan dan tindakan.

Kedua, pentingnya untuk fokus pada pelayanan publik, utamanya adalah melayani masyarakat. Ketiga, pejabat harus berkomitmen dan tidak hanya bekerja keras, tetapi memastikan setiap usaha dapat menghasilkan dampak yang nyata serta menetapkan target yang jelas dan melakukan evaluasi secara berkala. Keempat, saling menguatkan, bukan menjatuhkan.

Kelima, berani mengambil tanggung jawab, sehingga pejabat tak takut menghadapi tantangan. Keenam, membangun budaya kerja yang adaptif dan ketujuh, kerja dengan hati dan nurani. Ia ingin agar para pejabat tidak menjadikan pekerjaan hanya sekedar rutinitas, tapi melibatkan hati dan nurani dalam setiap tindakan, sehingga hasilnya mampu membawa manfaat yang dirasakan langsung banyak orang.

Adapun pejabat yang dilantik berjumlah 102 orang terdiri Pejabat Pimpinan Tinggi Madya sebanyak 10 orang, Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama sebanyak 35 orang, Pejabat Administrator sebanyak 49 orang, Pejabat Pengawas sebanyak 6 orang dan Pejabat Fungsional sebanyak 2 orang. **(Lmg)-f**

Kenaikan Usia Pensiun Berdasarkan PP No 45/2015

JAKARTA (KR) - Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Yassierli mengatakan, kenaikan usia pensiun pekerja di Indonesia ditetapkan berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun. Yassierli mengatakan, hingga kini aturan tersebut masih berlaku dan tetap dilaksanakan.

"*Nothing is really special*, jadi itu artinya sudah ada PP No 45 Tahun 2015, artinya, kita melaksanakan dan sampai sekarang kami masih monitoring dan itu sesuatu yang sudah berjalan dari 2015," ujar Yassierli saat ditemui di Kantor Kementerian Ketenagakerjaan, Jakarta, kemarin.

Berdasarkan aturan itu, ia menegaskan, pertambahan usia pensiun masih meningkat satu tahun setiap tiga tahunnya. Merujuk pada Peraturan Peme-



KR-Antara/Sinta Ambar

Menaker Yassierli

rintah (PP) No 45 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pensiun, usia pensiun pekerja Indonesia naik satu tahun menjadi 59 tahun mulai Januari 2025.

Sementara soal nasib

pekerja baru yang dikawatirkan sulit terserap, sehingga menyebabkan angka pengangguran meningkat, Menaker optimistis hal itu tak akan terjadi sebab level pengalaman dan keahlian berbeda.

"Tidak juga (berdampak meningkatkan pengangguran). Biasanya kan kalau orang sudah senior itu kan ia mencari tipe pekerjaan yang experience, jadi levelnya adalah level-level manajer jadi kita nggak sampai sejauh itu," katanya.

Kembali ia menjelaskan,

pihaknya hingga kini belum lihat ada sebuah hasil studi yang menyebut penambahan usia satu tahun angka pensiun berdampak pada peningkatan pengangguran. Hingga kini pihaknya senantiasa memonitor dampak serta pelaksanaan peningkatan angka pensiun di Indonesia.

Adapun usia pensiun ini pun menjadi landasan pemanfaatan program jaminan pensiun yang dilaksanakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK). **(Ant)-f**

TRANSPORTASI DAN PERGUDANGAN DI 2025

SCI Proyeksikan Tumbuh 12,53 Persen

JAKARTA (KR)- Supply Chain Indonesia (SCI) memproyeksikan sektor (lapangan usaha) transportasi dan pergudangan pada tahun 2025 berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia sebesar Rp 1.623,65 triliun atau tumbuh sebesar 12,53% (c-to-c).

Berdasarkan analisis terhadap data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi dan pergudangan terus tumbuh di atas rata-rata tingkat pertumbuhan perekonomian Indonesia. Sektor ini tumbuh sebesar 19,87 persen pada 2022, sebesar 13,96 persen di 2023 dan diproyeksikan sekitar 9,52 persen pada 2024. Sementara, PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,31 persen pada 2022 dan sebesar 5,05 persen pada 2023.

Walaupun subsektor transportasi itu mencakup transportasi barang dan penumpang, namun pertumbuhan sektor itu dapat menggambarkan kinerja sektor logistik yang memang tumbuh secara signifikan dan konsisten pada periode 2022-2024.

SCI memproyeksikan pada tahun 2025 subsektor transportasi akan berkontribusi sebesar Rp 1.276,66 triliun atau tumbuh 11,09% (c-to-c) dan subsektor pergudangan akan berkontribusi sebesar Rp 346,99 triliun atau tumbuh sebesar 18,26% (c-to-c).

CEO SCI Setijadi menjelaskan, pertumbuhan transportasi barang dan pergudangan pada tahun 2025 didorong terutama oleh industri pengolahan, perdagangan serta

pertanian, kehutanan dan perikanan. Pada industri pengolahan non-migas, potensi logistik tahun 2025 didominasi industri makanan dan minuman, diikuti industri kimia dan farmasi, industri barang logam dan elektronik, industri alat angkutan, industri logam dasar serta industri tekstil dan pakaian jadi.

Setijadi menjelaskan perkembangan sektor logistik Indonesia juga dipengaruhi situasi dunia, terutama perang dagang AS-Tiongkok serta konflik geopolitik Rusia-Ukraina dan Timur Tengah, yang berdampak terhadap ketidakpastian dan dinamika rantai pasok global.

SCI menyampaikan beberapa rekomendasi utama perbaikan dan pengembangan logistik nasional ba-

gi para pemangku kepentingan yakni penuntasan dan penerbitan revisi Perpres 26/2012 tentang Cetak Biru Pengembangan Sistem Logistik Nasional, pembentukan UU logistik, dan pembentukan lembaga permanen bidang logistik.

Kemudian, peningkatan konektivitas logistik secara end-to-end sebagai kelanjutan pembangunan infrastruktur secara masif pada dua periode pemerintahan sebelumnya. Selain itu, juga penguatan rantai pasok komoditas nasional dengan pengembangan komoditas-komoditas potensial domestik di berbagai wilayah, pelanjutan program hilirisasi, tidak hanya untuk komoditas pertambangan, namun juga komoditas pertanian, perkebunan, perikanan dan lain-lain. **(Ati)-f**